

# Reksa Dana Principal SMART Equity Fund



Reksa Dana Saham  
Fund Fact Sheet  
31-Mar-2023

## Informasi Produk

|                                 |  |
|---------------------------------|--|
| Tanggal Efektif                 | 18-Nov-2014                            |
| No. Surat Pernyataan Efektif    | S-479/D.04/2014                        |
| Tanggal Peluncuran              | 18-Des-2014                            |
| Mata Uang                       | RUPIAH                                 |
| Bank Kustodian                  | Standard Chartered Bank                |
| Harga Unit (NAB per Unit)       | Rp 937.95                              |
| Total Nilai Aktiva Bersih       | Rp 10.18 Milyar                        |
| Minimum Investasi Awal          | Rp 100,000.00                          |
| Unit Penyertaan Yang Ditawarkan | Maks. 1,000,000,000.00 Unit Penyertaan |
| Periode Penilaian               | Harian                                 |
| Biaya Pembelian                 | Maks. 1.00 %                           |
| Biaya Penjualan Kembali         | Maks. 1.00 %                           |
| Biaya Pengalihan                | Maks. 1.00 %                           |
| Imbalan Jasa Manajer Investasi  | Maks. 2.00 % per tahun                 |
| Imbalan Jasa Bank Kustodian     | Maks. 0.25 % per tahun                 |
| Kode ISIN                       | IDN000190303                           |
| No. Rekening Reksa Dana*        | 30609784770                            |

\* Untuk informasi lebih lanjut harap mengacu pada Prospektus Reksa Dana

## Manfaat Produk

- Pengelolaan secara profesional
- Manfaat Skala Ekonomis
- Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kemudahan Pencairan Investasi

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

## 10 Efek Terbesar (%)

|                                      |    |       |
|--------------------------------------|----|-------|
| BANK CENTRAL ASIA TBK PT             | SH | 8.37% |
| BANK MANDIRI PERSERO TBK PT          | SH | 8.02% |
| BANK NEGARA INDONESIA PERSERO TBK PT | SH | 3.06% |
| BANK RAKYAT INDONESIA PERSERO TBK PT | SH | 8.59% |
| GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK, PT         | SH | 4.94% |
| INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK PT   | SH | 3.12% |
| MAP AKTIF ADIPERKASA PT              | SH | 2.59% |
| TELEKOMUNIKASI TBK PT                | SH | 6.56% |
| UNITED TRACTORS TBK PT               | SH | 2.91% |
| XL AXIATA TBK PT                     | SH | 3.00% |

\*OB: Obligasi, PU: Pasar Uang, SH: Saham

## Tujuan Investasi

Memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia.

## Komentar Manajer Investasi

Pada bulan Maret 2023, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun -38.0 poin (-0.6%) pada level 6,805.3. Saham-saham yang menjadi leader adalah BMRI, BBRI, BYAN, TLKM, dan BBNI. Sedangkan saham-saham yang menjadi laggard adalah GOTO, MDKA, BRPT, SMGR, dan TOWR. Selama bulan ini, asing membukukan inflow ke pasar saham dengan net foreign buy IDR4.0T. Dari pasar komoditas, harga minyak turun dan diperdagangkan di kisaran USD75.7/barel. Sementara itu, harga emas naik 7.2% dan diperdagangkan pada level USD1,969/ons. Nilai tukar rupiah menguat sebesar 1.7% selama sebulan dan ditutup di level Rp14,996 per dollar AS. Inflasi pada bulan Maret 2023 cenderung tetap pada posisi sebelumnya di +0.2% MoM, membuat naik tipis inflasi tahunan ke level +5.0% YoY (sebelumnya di +5.5% YoY). Trade balance pada bulan Februari 2023 kembali surplus USD5,480juta (sebelumnya surplus USD3,881juta).

## Klasifikasi Risiko



## Keterangan Risiko

Volatilitas (fluktuasi Nilai Aktiva Bersih) tinggi dengan potensi pertumbuhan investasi tinggi.

## Kebijakan Investasi

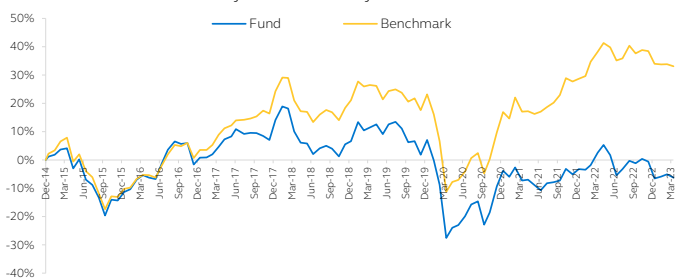
|            |          |
|------------|----------|
| Saham      | 80%-100% |
| Pasar Uang | 0%-20%   |

## Alokasi Dana

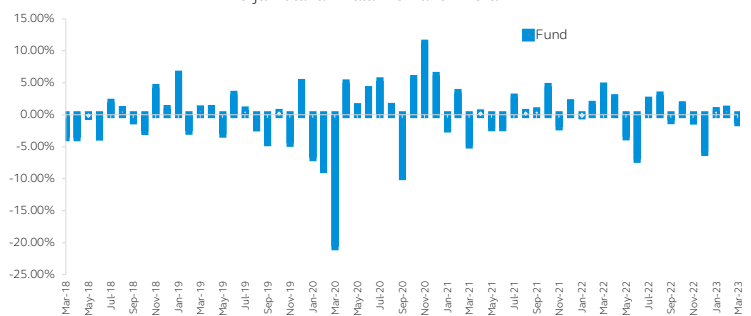
|             |        |
|-------------|--------|
| Saham       | 86.80% |
| Pasar Uang* | 13.20% |

\*Termasuk Kas dan Setara Kas

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir



## Kinerja Sejak Diluncurkan

| Kinerja Bulanan Tertinggi | Nov-2020<br>11.21%  | Kinerja     | YTD    | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Peluncuran |
|---------------------------|---------------------|-------------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|
| Kinerja Bulanan Terendah  | Mar-2020<br>-20.64% | Fund        | 0.30%  | -1.24%  | 0.30%   | -5.11%  | -8.59%  | 29.47%  | -14.79% | -6.20%           |
|                           |                     | Benchmark * | -0.66% | -0.55%  | -0.66%  | -3.35%  | -3.76%  | 49.93%  | 9.96%   | 33.09%           |

\*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% IHSG

## Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

## Tentang Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Standard Chartered Securities Services mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1991 sebagai Bank Kustodian asing pertama yang memperoleh izin dari BAPEPAM (sekarang OJK) dan memulai jasa fund services sejak tahun 2004 yang telah berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini sebagai salah satu penyedia jasa fund services utama dan cukup diperhitungkan di pasar lokal.

## Bukti Kepemilikan Reksadana

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi pelaksanaan transaksi, pembelian, pengalihan dan penjualan kembali unit penyertaan Reksa Dana adalah bukti kepemilikan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas acuan kepemilikan sekuritas (Akses) pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui alamat <https://Akses.ksei.co.id>.

Informasi lebih lanjut mengenai Akses Prospektus dapat diakses melalui website: [www.principal.co.id](http://www.principal.co.id).

## Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Principal Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Principal Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Principal Asset Management  
Revenue Tower, District 8, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190  
Telepon : +(6221) 5088 9988 Fax : +(6221) 5088 9999  
Website: [www.principal.co.id](http://www.principal.co.id)

Find us on:  
@principalid  
Principal Indonesia  
Principal Indonesia